

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, meliputi variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2015: 59). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 13).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019-April 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016. Penentuan populasi diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ilmu ekonomi dasar. Alasan peneliti membatasi responden berdasarkan mahasiswa yang telah mengambil mata

kuliah ilmu ekonomi dasar adalah karena mereka telah mempelajari cara membuat skala prioritas. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 memiliki 5 program studi dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2. Jumlah Populasi Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Angkatan 2016**

No	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1	86
2.	Pendidikan Akuntansi – S1	85
3.	Pendidikan Ekonomi – S1	73
4.	Manajemen – S1	115
5.	Akuntansi – S1	117
Jumlah		476

(Sumber: Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)

## 2. Sampel

Untuk menentukann jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikansi (0,05) (Riduan & Kuncoro, 2012: 210)

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian, maka:

$$n = \frac{476}{476(0,05)^2 + 1} = 217 \text{ orang}$$

Maka, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 217 orang mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah didapat jumlah sampel penelitian, langkah selanjutnya adalah

menentukan jumlah sampel di sub-sub populasi menggunakan *proportional cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Jumlah sampel di sub-sub populasi dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Angkatan 2016**

No	Jurusan	Jumlah
1.	Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1	39
2.	Pendidikan Akuntansi – S1	39
3.	Pendidikan Ekonomi – S1	33
4.	Manajemen – S1	53
5.	Akuntansi – S1	53
<b>Jumlah</b>		<b>217</b>

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Jenis Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel:

- a. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu perilaku konsumsi (Y).
- b. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu efikasi diri (X1), status sosial ekonomi orang tua (X2) dan intensitas penggunaan media sosial (X3).

##### **2. Definisi Operasional**

- a. Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan, dimana akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) *Generality*, keyakinan mahasiswa menghadapi berbagai situasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) *Magnitude*, keyakinan mahasiswa bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka.
- 3) *Strenght*, yaitu keyakinan mahasiswa akan keputusan yang telah mereka ambil.

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Status sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua mahasiswa di dalam masyarakat yang diukur dengan melihat tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal.

c. Intensitas Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Intensitas penggunaan media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam menggunakan media sosial serta perasaan emosional yang melibatkan minat dan perhatian yang timbul ketika mengakses media sosial. Intensitas penggunaan media sosial dalam penelitian ini diukur melalui:

- a) Perhatian, yaitu ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas yang sesuai dengan minat mereka.

b) Penghayatan, yaitu pemahaman dan penyerapan mahasiswa terhadap informasi yang disajikan seperti, meniru, mempraktikan dan mempengaruhi kehidupan nyata.

c) Durasi, yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya mahasiswa menggunakan media sosial dengan rentang sebagai berikut:

- Tinggi :  $\geq 3$  jam/hari
- Rendah : 1-3 jam/hari

d) Frekuensi, yaitu banyaknya pengulangan mahasiswa dalam mengkonsumsi media sosial dengan kategori sebagai berikut:

- Tinggi :  $\geq 4$  kali/hari
- Rendah : 1-4 kali/hari

#### d. Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan mahasiswa dalam membelanjakan uang saku untuk memenuhi kebutuhan sebagai mahasiswa. Indikator dari variabel ini adalah intensi, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Angket (Kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010: 152). Angket dalam

penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku konsumsi dilihat dari status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya.

Kuesioner ini secara garis besar dibagi menjadi empat bagian. Bagian Pertama terdiri dari data efikasi diri meliputi indikatornya. Bagian kedua terdiri dari data mengenai status sosial ekonomi orang tua seperti pendidikan, pendapatan, dan pemilikan harta benda. Bagian ketiga pada kuesioner ini terdiri dari data mengenai intensitas penggunaan media sosial meliputi indikatornya dan bagian ketiga merupakan data mengenai perilaku konsumsi mahasiswa berdasarkan indikatornya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 148). Pada penelitian ini instrumen berupa angket disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan checklist pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai. Indikator angket diambil berdasarkan teori yang sesuai dengan penelitian. Di samping itu, butir pertanyaan angket dikembangkan sendiri dari indikator tersebut. Berikut adalah kisi-kisi angket dalam penelitian, yang dijabarkan dalam Tabel 3.

Skala pengukuran dalam angket ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Dengan skala likert ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Efikasi Diri	1. <i>Strength</i>	ED1, ED2, ED3
		2. <i>Magnitude</i>	ED4, ED5, ED6
		3. <i>Generality</i>	ED7, ED8, ED9
2.	Status Sosial Ekonomi Orangtua	1. Pendidikan	SE1, SE2
		2. Penghasilan	SE3, SE4, SE5
		3. Fasilitas	SE6, SE7, SE8
		4. Tempat Tinggal	SE9, SE10
3.	Intensitas Penggunaan Media Sosial	1. Perhatian	MS1, MS2, MS3
		2. Penghayatan	MS4, MS5, MS6
		3. Durasi	MS7, MS8
		4. Frekuensi	MS9, MS10
4.	Perilaku Konsumsi	1. Intensi	PK1, PK2
		2. Sikap	PK3, PK4
		3. Norma Subjektif	PK5, PK6, PK7
		4. Kontrol Perilaku	PK8, PK9, PK10
<b>Total</b>			<b>39</b>

Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Skor Jawaban Instrumen**

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Selalu	Skor 4	Skor 1
2	Sering	Skor 3	Skor 2
3	Jarang	Skor 2	Skor 3
4	Tidak Pernah	Skor 1	Skor 4

### G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan diujicobakan terlebih dahulu. Ini dikarenakan untuk mengetahui apakah instrument tersebut sudah memenuhi persyaratan. Instrumen dikatakan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian apabila sudah valid dan reliabel. Uji coba

instrument ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat/mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2015:363).

Instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli, dan selanjutnya diuji cobakan pada 88 responden. Pengujian validasi instrumen dilakukan dengan cara menganalisis item butir soal menggunakan rumus teknik pengujian validasi *Confirmatori Factor Analysis* (CFA). CFA digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi secara empiris model pengukuran beberapa konstruk. Kriteria analisis faktor dapat dilanjutkan apabila *KMO Measure of Sampling Adequacy* nilainya lebih dari 0,50. Selain nilai KMO, yang dapat digunakan adalah uji *Barlett of Sphericity* untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Jika nilai KMO dan nilai uji *Barlett of Sphericity* menunjukkan signifikan, maka akan dilihat nilai *Loading Factor*. Apabila nilai *Loading Faktor* suatu item  $< 0,5$  maka item tersebut harus dikeluarkan dari analisis faktor (gugur).

Hasil KMO dan Uji Validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menggunakan 88 responden ditunjukkan dengan tabel berikut:



**Tabel 6. KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy	0,560	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2225.223
	Df	741
	Sig	0.000

Berdasarkan tabel 6. Hasil KMO Bartlett's Test of Sphericity sebesar  $0,560 > 0,50$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan pada instrument angket penelitian ini.

Hasil uji factor loading yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setiap butir mengelompok di faktor yang sama dan memiliki nilai factor loading  $> 0,50$ . Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 38 butir pertanyaan valid dan 1 butir pertanyaan Nomor 3 tidak valid di karenakan nilai factor loading  $0,438 < 0,50$  (lampiran 3).

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (keajegan) (Wagiran, 2013: 303).

Penghitungan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Umar Sekaran (2000:312) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas Baik.
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima.
- c. < 0,6 = Reliabilitas kurang baik.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi Diri	8	0,806	Baik
Status Sosial Ekonomi Orangtua	10	0,818	Baik
Intensitas Penggunaan Media Sosial	10	0,685	Baik
Perilaku Konsumsi	10	0,772	Baik

Sumber: Data primer, diolah 2019

Menurut Eti Rochaety (dalam Santoso, 2013), syarat minimum koefisien korelasi adalah 0,6 karena dianggap memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Hasil penghitungan reliabilitas instrumen dengan bantuan software SPSS diperoleh reliabilitas instrumen untuk skala efikasi diri sebesar 0,806, skala status sosial ekonomi orangtua sebesar 0,818, dan skala intensitas penggunaan media sosial sebesar 0,772. Dengan demikian, instrumen efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua dan intensitas penggunaan media sosial sudah reliabel.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2015: 150), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran jika  $p >$

0,05 (5%) sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  (5%) sebaran dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen yang termasuk dalam model regresi. Uji Variance Inflation Faktor (VIF) digunakan untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity*. Ghozali (2016) mengatakan ciri model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10. Selain itu, model regresi yang terjadi multikolinieritas apabila tolerance variance di bawah 0,1 atau VIF di atas 10. Model regresi yang baik adalah yang bebas multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibahas memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu pengamatan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 258). Jika variasi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain memiliki nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut

heterokedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heterokedastisitas.

Cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan *Rho Spearman's*. Dari hasil pengujian dapat dilihat pada bagian koefisien antara variable independen dengan absolute residu. Jika nilai sig < 0,05 maka menunjukkan adanya heterokedastisitas, sedangkan sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ali Muhson, 2015: 41).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis regresi sederhana ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk mendeteksi lebih lanjut manakah diantara ketiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Gozali, 2016).

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumsi secara bersama-sama. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$Y = c + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + R$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumsi

X1 = Efikasi Diri

X2 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X3 = Intensitas Penggunaan Media Sosial

$\beta$  = Koefisien Regresi

$c$  = Konstanta

R = Residual

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (efikasi diri, status sosial ekonomi orangtua, dan intensitas penggunaan media sosial) terhadap variable terikat (perilaku konsumsi) baik secara parsial maupun simultan, maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% ( 0,05 ) dengan ketentuan:

- 1) Signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti ada pengaruh antara efikasi diri, status sosial ekonomi orangtua, dan intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara efikasi diri, status sosial ekonomi orangtua, dan intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.